

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada penerapan metode cooperative learning tipe Jigsaw II di kelas V SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur, terdapat enam tahapan diantaranya tahap orientasi, tahap pengelompokan, tahap pembentukan dan pembinaan kelompok expert, tahap diskusi kelompok expert dalam kelompok semula, tahap tes, dan tahap pengakuan kelompok. Keenam tahapan ini diterapkan pada siklus I dan II. Pada siklus I selain menerapkan metode *cooperative learning tipe Jigsaw II*, terdapat media tambahan yang digunakan yaitu *flashcard*, sedangkan pada siklus II terdapat media tambahan yang digunakan yaitu *puzzle*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V tentang “Perjuangan Melawan Penjajah dan Pergerakan Nasional Indonesia” ini mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 63,8% meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Selain itu peningkatan juga terlihat dalam hasil pemantauan tindakan guru dan siswa yang mengalami peningkatan yaitu 88% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur melalui metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Selain itu dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan sesuatu yang baru, ternyata jika metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* dipadukan dengan media *flashcard* dan *puzzle* dapat membantu siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V, khususnya pada pembahasan “Perjuangan Melawan Penjajah dan Pergerakan Nasional Indonesia” dengan cara 1) berorientasi, 2) mengelompokkan, 3) membentuk dan membina kelompok *expert*, 4) mengadakan diskusi kelompok *expert*, 5) tes, 6) pengakuan kelompok. Hal tersebut sesuai dengan ukuran keberhasilan untuk mencapai target hasil pembelajaran yang sudah ditetapkan yaitu 80% dari jumlah siswa yang ada. Setelah dilakukannya penelitian pada siklus I dan II dapat dinyatakan jika keenam tahap metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* dilaksanakan dengan baik, maka keefektifan proses pembelajaran akan tercapai. Lalu, jika terdapat keefektifan dalam proses pembelajaran, maka akan tercapainya target hasil belajar. Jadi, dapat

disimpulkan jika keenam tahap metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* dilaksanakan dengan baik, maka akan tercapainya target hasil belajar.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian pada pokok-pokok bahasan yang ada dalam mata pelajaran IPS kelas V SD.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan hasil belajar IPS antara lain:

#### **1. Siswa**

Siswa hendaknya selalu memperhatikan dalam setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga hasil belajar yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

#### **2. Guru**

Guru hendaknya memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat pada mata pelajaran IPS tentang Perjuangan Melawan Penjajah dan Pergerakan Nasional Indonesia.

### 3. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran IPS di sekolah sehingga hasil belajar siswa meningkat.

### 4. Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan agar melanjutkan penelitian dengan metode pembelajaran *cooperative learning tipe Jigsaw II* untuk materi yang berbeda, sehingga hasilnya akan lebih berkembang.